

PANDUAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT 2026



POLITEKNIK ELEKTRONIKA NEGERI SURABAYA



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI

POLITEKNIK ELEKTRONIKA NEGERI SURABAYA

Jalan Raya ITS, Sukolilo, Surabaya, 60111

Telepon: +62-31-5947280 (hunting); Fax: +62-31-5946114

Laman: <https://www.pens.ac.id>; Email: info@pens.ac.id

KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK ELEKTRONIKA NEGERI SURABAYA
NOMOR : 74/DST/PL14/PT/II/2026

TENTANG
PENETAPAN PANDUAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
DI PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (P3M)
POLITEKNIK ELEKTRONIKA NEGERI SURABAYA
TAHUN 2026

DIREKTUR POLITEKNIK ELEKTRONIKA NEGERI SURABAYA

Menimbang : a. Bahwa dalam rangka meningkatkan kinerja Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) sebagai salah satu wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi, Politeknik Elektronika Negeri Surabaya perlu menetapkan pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian di lingkungan Politeknik Elektronika Negeri Surabaya;
b. Bahwa sehubungan dengan hal tersebut diatas perlu menetapkan Keputusan Direktur tentang Penetapan Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M) Politeknik Elektronika Negeri Surabaya Tahun 2026

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5500);
2. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 94 Tahun 2014 tentang Statuta Politeknik Elektronika Negeri Surabaya (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1339);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1952);
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 2016, tentang Tata Cara Pembentukan Komite Penilaian dan/atau Reviewer Penelitian;
5. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2016 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun 2017 (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2013 Nomor 182);
6. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : 210/PMK. 05/2022 Tentang Tata Cara Pembayaran Dalam Rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, Dan Teknologi Nomor 178/M/KEP/2025 tanggal 26 Mei 2025 tentang Pengangkatan Direktur Politeknik Elektronika Negeri Surabaya;
8. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Politeknik Elektronika Negeri Surabaya dan Petunjuk Operasional (PO) tahun anggaran 2026.

MEMUTUSKAN :

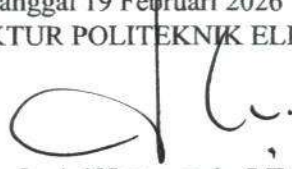
Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK ELEKTRONIKA NEGERI SURABAYA TENTANG PENETAPAN PANDUAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DI PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (P3M) POLITEKNIK ELEKTRONIKA NEGERI SURABAYA TAHUN 2026

KESATU : Menetapkan Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M) Politeknik Elektronika Negeri Surabaya Tahun 2026, sebagaimana terlampir.

KEDUA : Pelaksana Penelitian dan Pengabdian bertugas untuk melaksanakan tugasnya berpedoman pada peraturan dan ketentuan yang berlaku serta mempertanggung jawabkan tugasnya kepada Direktur PENS.

- KETIGA : Segala biaya yang timbul akibat diterbitkannya Keputusan ini dibebankan kepada mata anggaran yang sesuai peruntukannya.
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, dengan ketentuan akan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dan atau kekurangan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di Surabaya
Pada Tanggal 19 Februari 2026
DIREKTUR POLITEKNIK ELEKTRONIKA NEGERI SURABAYA,



➤ Dr.-Ing. Ir. Arif Irwansyah, S.T., M.Eng
NIP. 197703182001121002

PANDUAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

2026



POLITEKNIK ELEKTRONIKA NEGERI SURABAYA

DAFTAR ISI

Daftar isi	2
Kata Pengantar	3
Pendahuluan	
Latar Belakang.....	4
Tujuan Program.....	6
Skema Penelitian Lokal.....	6
Skema Pengabdian Lokal.....	7
Penelitian	
Latar Belakang.....	9
Tujuan Program Penelitian.....	10
Kriteria Umum.....	11
Sanksi Kepada Tim Pelaksana.....	12
Skema Penelitian	
Penelitian Skema Dasar.....	13
Penelitian Skema Terapan.....	18
Penelitian Skema Unggulan.....	23
Penelitian Skema PLP/Prakom/Pustakawan.....	28
Penelitian Skema Penugasan.....	33
Penelitian Skema Mandiri.....	36
Penelitian Skema Internasional.....	39
Pengabdian Kepada Masyarakat	
Latar Belakang.....	46
Tujuan Program.....	46
Kriteria Pelaksanaan Secara Umum.....	47
Bentuk Kegiatan.....	48
Hak dan Kewajiban Tim Pelaksana.....	48
Sanksi Kepada Tim Pelaksana.....	49
Skema Pengabdian Kepada Masyarakat	
Program Pengabdian Berbasis Kompetensi Program Studi.....	50
Program Pengabdian Mandiri.....	53

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Elektronika Negeri Surabaya (PENS) ini dapat disusun dan diterbitkan. Buku panduan ini disusun sebagai acuan bagi dosen, peneliti, dan seluruh sivitas akademika PENS dalam melaksanakan kegiatan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat secara terarah, terukur, dan berkelanjutan.

Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian penting dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. PENS sebagai institusi pendidikan tinggi vokasi yang unggul di bidang teknologi dan rekayasa terus berkomitmen mendorong peningkatan kualitas riset dan kontribusi nyata kepada masyarakat melalui inovasi yang aplikatif, kolaboratif, serta berdampak pada penguatan daya saing bangsa.

Buku panduan ini memuat ketentuan umum, skema program, prosedur pengusulan, mekanisme seleksi, pelaksanaan kegiatan, pelaporan, hingga luaran yang diharapkan. Diharapkan panduan ini dapat menjadi pedoman yang jelas dan seragam dalam memastikan seluruh kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan PENS berjalan sesuai prinsip akuntabilitas, transparansi, serta memenuhi standar mutu yang ditetapkan.

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku panduan ini, baik tim penyusun, reviewer, maupun unit-unit terkait. Masukan dan saran yang konstruktif sangat diharapkan demi penyempurnaan panduan ini pada edisi berikutnya.

Akhir kata, semoga buku panduan ini dapat memberikan manfaat yang besar serta menjadi penguat sinergi antara PENS, dunia industri, pemerintah, dan masyarakat dalam menghasilkan inovasi teknologi yang solutif dan berdaya guna.

Surabaya, Januari 2026

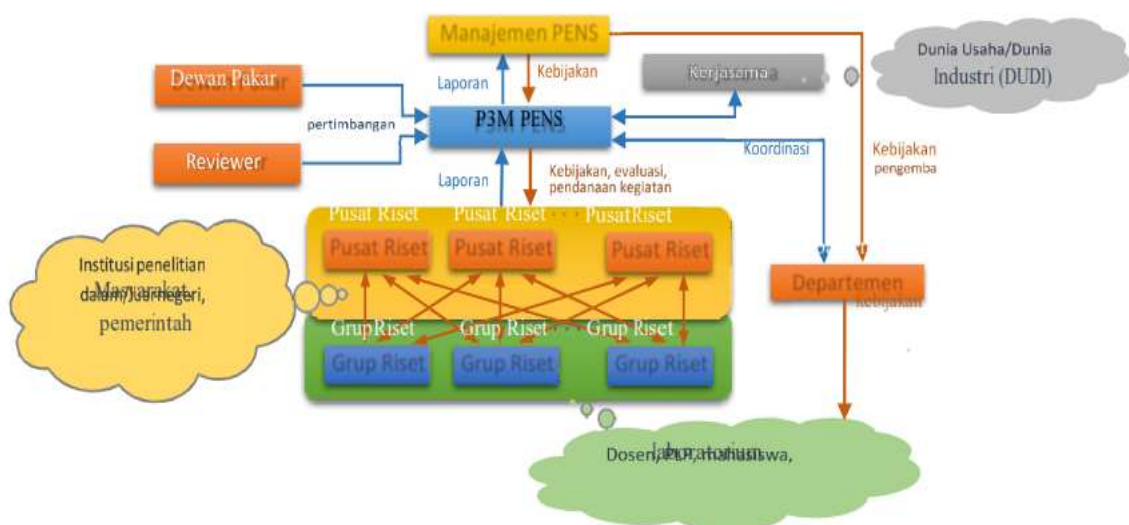
Penyusun

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Penelitian merupakan salah satu komponen utama dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 20. Undang-undang tersebut menegaskan bahwa perguruan tinggi memiliki kewajiban untuk menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai pelengkap dari tugas utamanya dalam melaksanakan pendidikan. Dalam rangka memenuhi kewajiban tersebut, Politeknik Elektronika Negeri Surabaya (PENS) harus memiliki dosen-dosen yang kompeten serta mampu menjalankan seluruh tahapan penelitian, mulai dari penyusunan proposal, pelaksanaan penelitian, hingga diseminasi hasil penelitian.

Lebih dari itu, dosen PENS juga diharapkan mampu menciptakan berbagai inovasi dalam bentuk proses dan produk teknologi. Hasil dari inovasi tersebut tidak hanya berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga dapat menghasilkan Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Hal ini sejalan dengan upaya meningkatkan daya saing bangsa serta mendukung upaya peningkatan harkat dan martabat bangsa di tingkat global. Dalam menjalankan kegiatan-kegiatan tersebut, maka disusunlah bagan koordinasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di PENS, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Bagan koordinasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di PENS

Dalam menjalankan tugasnya, P3M dibantu oleh dewan pakar dalam menyusun panduan dan kebijaksanaan terkait dengan kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Selain itu terdapat tim reviewer yang membantu P3M dalam mengevaluasi proposal, proses, dan hasil dari kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di lingkungan PENS.

Seiring dengan dijalankannya program penelitian desentralisasi dari Dikti, maka disusunlah Rencana Induk Penelitian (RIP) PENS untuk kurun waktu tahun 2023-2027. Dalam RIP ini, PENS menetapkan enam buah topik penelitian unggulan yaitu:

1. *Information and Communication Technology*
2. *Health Technology*
3. *Energy*
4. *Metaverse*
5. *Robotics and Automation Systems*
6. *Smart Transportation*

Untuk mencapai tujuan tersebut penelitian harus dilakukan secara profesional dengan prinsip-prinsip akuntabel, transparan, dan mengacu kepada sistem penjaminan mutu penelitian. Dalam pelaksanaan Penelitian Unggulan tersebut dibentuk pusat-pusat riset yang berkoordinasi dengan Grup-grup Riset dan P3M seperti yang ditunjukkan pada gambar 1.

Keanggotaan dari Pusat Riset atau Research Center (RC) bersifat interdisciplinary, yang artinya terdiri dari beberapa disiplin ilmu yang terkait dengan bidang Penelitian Unggulan masing-masing. Keanggotaannya bisa berasal dari anggota dosen yang ikut di dalam sebuah Grup Riset maupun dosen dari luar Grup Riset. Keanggotaannya bisa berbasis proyek, yang artinya anggota bisa berubah tergantung dari kebutuhan SDM dan teknologi terkait dengan kegiatan penelitian yang sedang dilaksanakan. RC diharapkan agar bisa membidik produk yang sesuai dengan didalam topik Penelitian Unggulan dalam periode yang ditentukan. Setiap wajib RC menyusun roadmap dan framework dari penelitiannya selama minimal 5 tahun dan didokumentasikan pada RIP.

Selain RC, PENS juga memiliki beberapa Grup Riset. Grup Riset atau Research Group (RG) dibentuk dari kumpulan dari beberapa dosen yang mempunyai ketertarikan dan keahlian bidang keilmuan yang sama (intra disiplin). RG dibentuk dengan harapan bahwa bidang keilmuan yang ditekuni pada masing-masing grup bisa semakin fokus dan dalam. Oleh karena itu diharapkan juga masing-masing RG supaya bisa medesinisikan roadmap dan framework penelitian dengan baik, sehingga harapannya bisa dengan mudah dilihat dari sisi Pusat yang pada akhirnya bisa diajak bekerjasama dalam hal percepatan pencapaian topik Penelitian Unggulan PENS.

Selain itu dengan adanya roadmap dan framework tersebut, dosen diluar RG bisa bergabung apabila topik penelitian yang dikerjakan pada RG tersebut sesuai dengan minatnya. RG diharapkan juga bisa memaksimalkan Laboratorium sebagai tempat penelitian yang efektif dan bisa mengikutsertakan secara aktif asisten dan mahasiswa dalam kegiatan penelitian.

Kinerja dari RG akan dievaluasi setiap tahun dan setiap tahunnya disyaratkan untuk mengirimkan minimal satu buah proposal penelitian. Anggota dari masing'masing RG minimal adalah 3 orang dan tidak sedang menjadi anggota RG yang lain pada waktu yang sama. Keanggotaan RG tidak harus berasal dari departemen yang sama, tetapi lebih kearah bidang keilmuan yang sama.

Tujuan Program

Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Pendanaan Lokal merupakan bentuk dukungan dari Politeknik Elektronika Negeri Surabaya (PENS) dalam hal pendanaan kegiatan penelitian dan pengabdian melalui DIPA PENS. Adanya Program Penelitian dan Pengabdian Pendanaan Lokal diharapkan bisa meningkatkan angka partisipasi dosen PENS dalam kegiatan penelitian dan pengabdian sehingga kemampuannya bisa semakin ditingkatkan dan pada akhirnya nanti bisa bersaing dalam kegiatan penelitian nasional maupun internasional. Adapun tujuan dari Program Penelitian dan Pengabdian Pendanaan Lokal ini adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan partisipasi dosen PENS dalam kegiatan penelitian dan pengabdian yang bermutu.
- 2) Meningkatkan percepatan pencapaian target dari Penelitian Unggulan PENS yang tertuang dalam Rencana Induk Penelitian PENS dan Pengabdian yang tertuang pada RENSTRA PENS
- 3) Meningkatkan kemampuan dan daya saing dosen PENS di bidang penelitian dan pengabdian pada tingkat nasional dan internasional.

Skema Penelitian Lokal PENS

Dalam pelaksanaan Program Penelitian Lokal ini, Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M) PENS membagi kegiatan penelitian menjadi tiga skim, yaitu:

1. Penelitian skema dasar

Penelitian Lokal Skema Dasar merupakan skim penelitian yang ditujukan bagi dosen muda atau yang masih belum berpengalaman dalam hal kegiatan penelitian baik secara lokal maupun nasional.

2. Penelitian skema terapan

Penelitian lokal skema terapan merupakan skim penelitian yang ditujukan bagi dosen peneliti yang mempunyai penelitian yang berpotensi untuk dikembangkan lebih lanjut.

3. Penelitian skema Unggulan

Penelitian lokal skema unggulan merupakan skim penelitian yang ditujukan bagi dosen peneliti bergelar doktor.

4. Penelitian skema Internasional

Penelitian skema internasional merupakan skim penelitian yang ditujukan bagi dosen peneliti yang menjalin kerjasama penelitian dengan universitas di luar negeri. Penelitian ini bersifat kondisional bergantung pada hasil komunikasi dan kesepakatan Tim Peneliti dengan Mitra Luar Negeri. Metode pelaksanaan penelitian dapat dilakukan secara hybrid. Ruang lingkup dan kedalaman substansi penelitian disesuaikan dengan kondisi Mitra Luar Negeri dengan tetap memperhatikan dana penelitian dan durasi penelitian. Walaupun bersifat kondisional, luaran penelitian ini tetap memiliki standar yang harus dicapai

5. Penelitian PLP, Pranata Komputer, dan Pustakawan

Penelitian Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP)/Pranata Komputer/ Pustakawan bagi PLP ditujukan untuk pengembangan profesi dalam meningkatkan profesionalitasnya sesuai dengan pengembangan tempat bekerja.

6. Penelitian Penugasan

Merupakan kegiatan penelitian yang ditugaskan kepada dosen aktif yang ditunjuk oleh PENS melalui P3M.

7. Penelitian Mandiri

Penelitian Mandiri merupakan penelitian yang dilakukan oleh Dosen/Pranata Komputer/Pranata Laboratorium Pendidikan/Pustakawan yang merupakan civitas akademika Politeknik Elektronika Negeri Surabaya dengan menggunakan dana mandiri sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing- masing mengikuti perundang-undangan yang berlaku.

Skema Pengabdian Lokal PENS

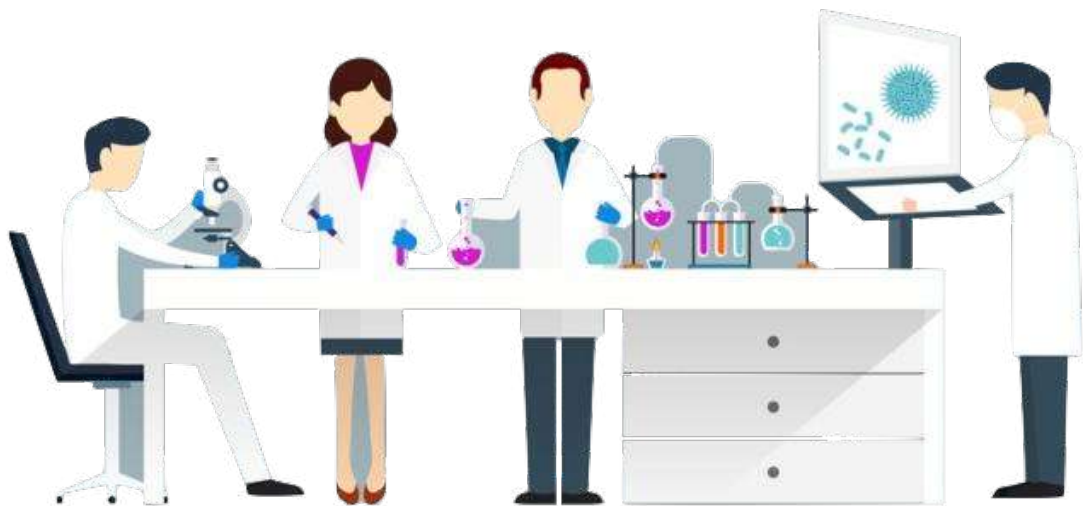
Dalam pelaksanaan Program Pengabdian Lokal ini, Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M) PENS membagi kegiatan pengabdian menjadi tiga skim, yaitu:

1. Pengabdian Berbasis Kompetensi Program Studi

Skema ini mempunyai tujuan untuk memberdayakan kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan bidang keilmuan pada program studi untuk bisa dimanfaatkan sebesar- besarnya bagi kepentingan masyarakat.

2. Pengabdian Mandiri

Pengabdian mandiri adalah kegiatan pengabdian yang menggunakan dana mandiri



PANDUAN PENELITIAN POLITEKNIK ELEKTRONIKA NEGERI SURABAYA

PENELITIAN

Latar Belakang

Penelitian merupakan salah satu pilar utama dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 20. Undang-undang ini secara jelas menetapkan bahwa perguruan tinggi wajib menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, selain melaksanakan pendidikan.

Sebagai elemen penting dalam pengembangan perguruan tinggi, penelitian berperan strategis dalam meningkatkan kualitas akademik dan relevansi institusi di era globalisasi. Penelitian memungkinkan perguruan tinggi menjadi pusat inovasi dan pengembangan ilmu pengetahuan, menghasilkan literatur ilmiah baru, serta memperluas wawasan dalam berbagai bidang keilmuan. Dengan penelitian, perguruan tinggi dapat menghasilkan teknologi baru, menawarkan solusi inovatif, dan mendorong pertumbuhan industri. Selain itu, keterlibatan dosen dalam penelitian memberikan nilai tambah pada proses pembelajaran, karena dosen dapat membawa pengalaman praktis dan temuan terbaru ke dalam ruang kelas, sehingga mahasiswa memiliki kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Penelitian juga berkontribusi pada reputasi perguruan tinggi, menjadikannya institusi yang diakui secara nasional maupun internasional sebagai penggerak kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Mengacu pada pentingnya peran penelitian, standar pelaksanaannya telah diatur dalam Permendikbud No. 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi. Standar ini mencakup aspek hasil, isi, proses, pelaksanaan, sarana dan prasarana, pengelolaan, hingga pembiayaan. Untuk mencapai hasil yang optimal, kegiatan penelitian perlu dilakukan secara profesional dengan menjunjung tinggi prinsip akuntabilitas, transparansi, serta mengacu pada sistem penjaminan mutu. Dengan demikian, penelitian dapat mendukung tercapainya tujuan perguruan tinggi untuk memberikan kontribusi signifikan bagi masyarakat dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Tujuan Program Penelitian

Selain untuk memenuhi kewajiban seperti yang tercantum pada Tri Dharma Perguruan Tinggi, kegiatan penelitian ini mempunyai tujuan antara lain untuk:

1. Pengembangan Pengetahuan:
 - Mendorong terciptanya pengetahuan baru dalam berbagai disiplin ilmu.
 - Memperluas wawasan dan pemahaman di bidang tertentu.
2. Inovasi dan Kemajuan Teknologi:
 - Menghasilkan ide-ide inovatif yang dapat membawa perubahan signifikan dalam teknologi.
 - Mendukung perkembangan dan implementasi teknologi baru.
3. Peningkatan Kualitas Pendidikan:
 - Memperkaya pengalaman belajar mahasiswa dengan memasukkan penelitian terkini ke dalam kurikulum.
 - Meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penyampaian materi yang didukung oleh penemuan terbaru.
4. Sumbangan Terhadap Masyarakat dan Industri:
 - Menyediakan solusi untuk masalah-masalah nyata di masyarakat.
 - Membantu pengembangan industri dengan menyediakan pengetahuan dan teknologi baru.
5. Pemberdayaan Dosen dan Mahasiswa:
 - Memberikan kesempatan bagi dosen untuk mengembangkan keahlian dan spesialisasi.
 - Mengajak mahasiswa terlibat secara langsung dalam penemuan ilmiah dan pengembangan pengetahuan.
6. Meningkatkan Reputasi Perguruan Tinggi:
 - Menjadi pusat akademik yang dihormati dengan reputasi tinggi di tingkat nasional dan internasional.
 - Meningkatkan daya tarik bagi mahasiswa, dosen, dan mitra industri.

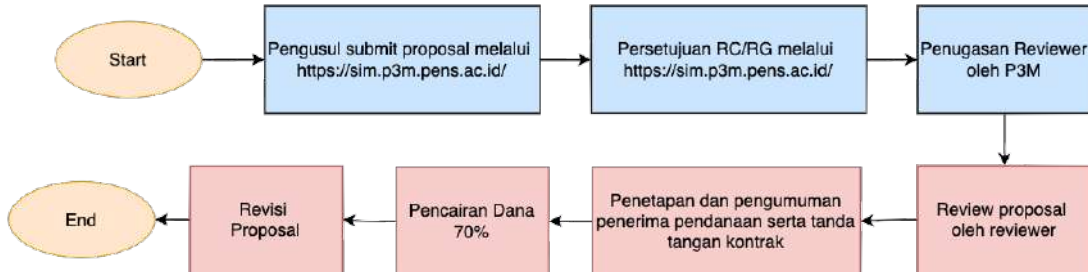
Kriteria Persyaratan Umum

Kriteria dan persyaratan umum dalam pelaksanaan Program Penelitian Lokal adalah sebagai berikut:

1. Ketua peneliti adalah dosen aktif di PENS (dengan persyaratan jabatan dan masa kerja dijelaskan di tiap-tiap skema)
2. Proposal diusulkan melalui Grup Riset ataupun Pusat Riset yang ada di PENS.
3. Dosen boleh mengajukan maksimal di 2 judul penelitian (1 ketua dan 1 anggota, atau keduanya sebagai anggota)
4. PLP / Prakom boleh mengajukan maksimal di 2 judul penelitian (1 ketua dan 1 anggota, atau keduanya sebagai anggota)
5. Tim Peneliti tidak sedang mendapatkan sanksi administratif dari P3M
6. Tim peneliti wajib mengumpulkan logbook (catatan harian & catatan keuangan), laporan kegiatan, luaran penelitian, dan data administratif lainnya
7. Tim Peneliti tidak diperkenankan mengusulkan kembali penelitian yang telah didanai pada tahun sebelumnya
8. Tim Peneliti wajib menyertakan roadmap penelitian (tahun sebelumnya, tahun ini, dan 5 tahun yang akan datang) dan menjelaskannya.
9. Tim peneliti wajib merevisi proposal penelitian bila terdapat saran revisi dari reviewer
10. Tim peneliti wajib membuat laporan kegiatan pada tahapan monitoring dan evaluasi dan laporan akhir
11. Tim peneliti wajib mengikuti setiap tahapan penelitian seperti kegiatan monitoring dan evaluasi, seminar hasil, dan pameran produk penelitian
12. Tim peneliti wajib menyampaikan laporan penggunaan keuangan
13. Tim peneliti wajib melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian (Sesuai yang diatur pada masing-masing skema)
14. Tim peneliti wajib mengisi profil dosen pada e-catalog (e-katalog.pens.ac.id) dan mendaftarkan minimal 1 produk/ HKI yang dimiliki.
15. Peneliti wajib mengaitkan penelitian yang dilakukan dengan materi perkuliahan yang nantinya menghasilkan penambahan bahan ajar atau menghasilkan peninjauan terhadap RPS yang ada.

Proses Penerimaan Proposal

Proses penerimaan proposal ditunjukkan pada Gambar 2 dan dijelaskan secara lebih detail pada poin poin penjelasan berikut:

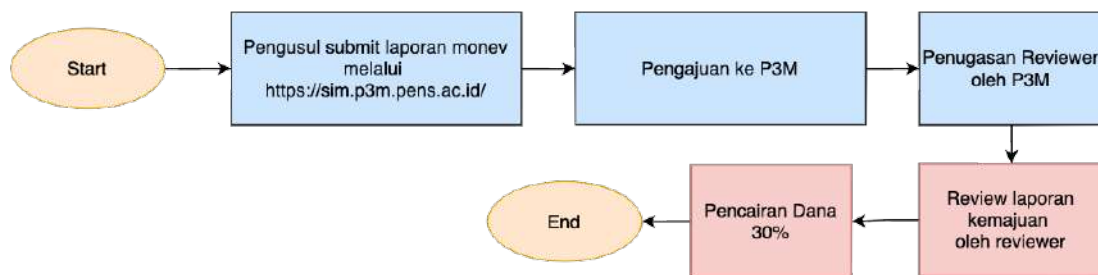


Gambar 2. Diagram proses penerimaan proposal penelitian

1. Pengajuan proposal penelitian dilakukan melalui website SIMLITABMAS PENS pada tautan <https://sim.p3m.pens.ac.id/>
2. Proposal yang diajukan harus mendapatkan konfirmasi persetujuan dari ketua RG
3. Usulan yang dimasukan melebihi batas waktu yang telah ditentukan, proposal tidak akan diproses lebih lanjut.
4. Proposal yang diajukan ke P3M sesuai dengan ketentuan yang berlaku akan diproses ke tahapan desk evaluation untuk pengecekan format proposal, kelayakan pengusul, RAB, dan lain-lain
5. P3M akan menunjuk reviewer untuk melakukan penilaian proposal. Satu judul proposal dinilai oleh dua reviewer. Penilaian dilakukan secara daring/online di SIMLITABMAS PENS dengan tata cara yang dijelaskan pada Buku Panduan SIMLITABMAS PENS
6. P3M akan menetapkan penerima pendanaan bersama Manajemen (Direktur dan Wakil Direktur)
7. P3M berkewajiban mengumumkan hasil seleksi kepada semua pengusul
8. Calon Pelaksana yang proposalnya diterima harus menandatangani kontrak penggunaan anggaran sebelum dana dicairkan. Dana penelitian/pengabdian dicairkan melalui nomor rekening ketua pelaksana.
9. Ketua Pelaksana wajib merevisi proposal bila terdapat saran untuk merevisi proposal

Proses Monev Penelitian

Kegiatan penelitian dapat dilaksanakan setelah dana dicairkan ke nomor rekening ketua pelaksana. Dalam penggunaan anggaran, pelaksana harus mengikuti panduan serta aturan yang berlaku. Pengisian catatan harian/logbook dilakukan di website SIMLITABMAS. Pada masa pelaksanaan penelitian/pengabdian, P3M berusaha mengawasi dan mengendalikan jalannya kegiatan agar dapat mencapai tujuan kegiatan yang diharapkan, salah satunya adalah dengan mengadakan kegiatan Monitoring dan Evaluasi (MONEV). Proses pelaksanaan monev ditunjukkan pada Gambar 3.

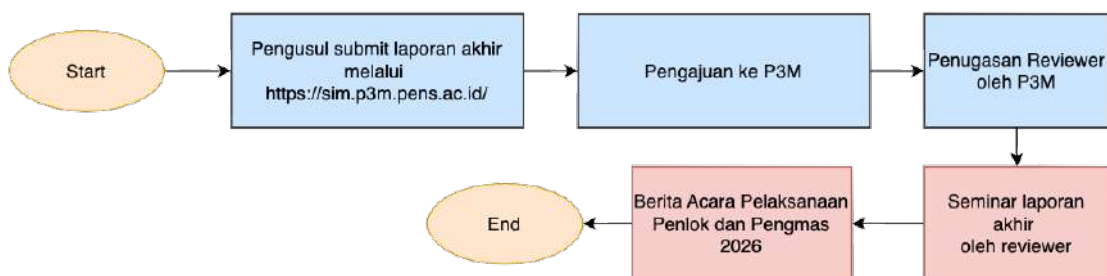


Gambar 3. Diagram proses Monev Penelitian

1. Pelaksana kegiatan diwajibkan mengisi laporan kemajuan pada web SIMLITABMAS PENS
2. Pelaksana yang dapat mengikuti proses penilaian laporan kemajuan adalah pelaksana yang telah merevisi proposal, mengisi logbook, dan mengisi laporan kemajuan
3. Laporan kemajuan yang diajukan ke P3M sesuai dengan ketentuan yang berlaku akan diproses untuk dinilai oleh reviewer. Satu judul program dinilai oleh dua reviewer.
4. Proses penilaian dilakukan di website SIMLITABMAS PENS

Proses Laporan Akhir Penelitian

Proses pelaksanaan laporan akhir penelitian ditunjukkan pada Gambar 4.



Gambar 4. Diagram proses Laporan Akhir Penelitian

1. Pelaksana kegiatan diwajibkan mengisi laporan akhir dan luaran di web SIMLITABMAS PENS
2. Penilaian laporan akhir kegiatan dilakukan secara presentasi di hadapan reviewer
3. Kegiatan penelitian yang dilakukan harus dapat mencapai luaran yang diwajibkan, apabila tidak tercapai maka akan bertanggung hingga dapat diselesaikan.

Sanksi Kepada Tim Pelaksana

Beberapa hal yang termasuk pelanggaran yang dilakukan oleh peneliti antara lain :

1. Tidak mengumpulkan logbook (catatan harian & catatan keuangan), laporan kegiatan, luaran penelitian, dan data administratif lainnya
2. Mengusulkan kembali penelitian yang telah didanai pada tahun sebelumnya
3. Tidak merevisi proposal penelitian
4. Tidak mengikuti tahapan kegiatan penelitian (monitoring dan evaluasi serta seminar hasil)

Pelaksana yang lalai sehingga tidak memenuhi kewajiban seperti yang dicantumkan pada poin di atas, akan mendapatkan sanksi administratif dari P3M-PENS, berupa:

1. Peneliti yang melakukan pelanggaran poin a dan d akan diberikan sanksi tidak dapat mengajukan penelitian sebagai ketua maupun anggota sampai data administratif dan luaran penelitian terpenuhi.
2. Pelanggaran terhadap poin b dan c akan dikenakan sanksi berupa tidak mendapatkan pendanaan penelitian pada tahun tersebut.
3. Kelalaian berupa keterlambatan atau ketidaklengkapan pengumpulan laporan tetap menjadi hutang yang harus dipenuhi. Apabila kewajiban tersebut belum terpenuhi, maka dosen yang ada pada tim yang bersangkutan tetap tidak bisa mengusulkan proposal pada judul yang lain.

SKEMA PENELITIAN

Penelitian Skema Dasar

Penelitian Lokal Skema Dasar merupakan skim penelitian yang diharapkan luarannya dapat dipublikasikan dalam jurnal ilmiah baik nasional maupun internasional serta dapat menjadi landasan awal untuk dilanjutkan ke pemanfaatan hasil dan atau untuk program pengabdian kepada masyarakat.

Persyaratan Secara Umum

2. Ketua peneliti merupakan dosen aktif PENS dan memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - Jabatan fungsional : Maksimal Lektor Kepala
 - Pendidikan : Maksimal S2
3. Anggota tim peneliti minimal berjumlah 3 orang, diutamakan multi prodi
4. Tim peneliti wajib mengisi profil dosen pada e-katalog (e-katalog.pens.ac.id) dan mendaftarkan minimal 1 produk/ HKI yang dimiliki.
5. Tim peneliti wajib mengisi prototype di SINTA
6. Jatah waktu penelitian adalah 1 tahun dengan biaya maksimal 20 juta rupiah per tahun. Pendanaan kegiatan mengacu pada Standar Biaya Masukan (SBM) tahun berjalan dari kementerian keuangan.
7. Penelitian yang diajukan harus mendapatkan persetujuan dari RG sebelum diajukan ke P3M-PENS
8. Kegiatan penelitian wajib mengikutsertakan minimal 2 orang mahasiswa
9. Ketentuan persyaratan lain secara umum diatur juga dalam bab Penelitian bagian Kriteria Persyaratan Umum

Luaran

1. Luaran wajib :
Jurnal Nasional Terakreditasi (S1-S3) atau Seminar Internasional Bereputasi **telah berstatus accepted** dan menyertakan acknowledgement untuk PENS

2. Materi ajar dalam bentuk PPT (Materi yang relevan dengan judul penelitian)

Sistematika Usulan

1. Judul

2. Ringkasan

Berisi ringkasan permasalahan yang dihadapi dan tujuan yang ingin dicapai serta target khusus yang ingin dicapai serta metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut. Ringkasan harus mampu menguraikan secara cermat dan singkat tentang rencana kegiatan yang diusulkan.

3. Kata kunci

Berisi kata kunci tentang apa yang dijelaskan pada Abstrak

4. Pendahuluan

Pendahuluan penelitian tidak lebih dari 1000 kata yang memuat, latar belakang, rumusan permasalahan yang akan diteliti, pendekatan pemecahan masalah, state-of-the-art dan kebaruan, peta jalan (road map) penelitian setidaknya 5 tahun. Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan.

5. Metode

Isian metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan tidak lebih dari 1000 kata. Pada bagian metode wajib dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG. Metode penelitian harus memuat sekurang-kurangnya prosedur penelitian, hasil yang diharapkan, indikator capaian yang ditargetkan, serta anggota tim/mitra yang bertanggung jawab pada setiap tahapan penelitian. Metode penelitian harus sejalan dengan Rencana Anggaran Biaya (RAB).

6. Hasil yang diharapkan

Jelaskan hasil yang diharapkan atau luaran yang dijanjikan dari penelitian.

7. Jadwal penelitian

Jadwal penelitian disusun berdasarkan pelaksanaan penelitian

8. Daftar Pustaka

Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka

Penelitian Skema Terapan

Penelitian lokal skema terapan merupakan skim penelitian yang ditujukan bagi dosen peneliti yang mempunyai penelitian yang berpotensi untuk dikembangkan lebih lanjut. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan kesempatan bagi peneliti supaya bisa meningkatkan kemampuannya sehingga pada akhirnya bisa bersaing dalam kegiatan penelitian baik secara nasional maupun internasional. Topik dari penelitian ini diutamakan bagi yang disinergikan dengan Penelitian Unggulan PENS.

Persyaratan Secara Umum

1. Ketua peneliti merupakan dosen aktif PENS dan memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - Jabatan fungsional : Maksimal Lektor Kepala
 - Pendidikan : Maksimal S2
2. Anggota tim peneliti minimal berjumlah 3 orang, diutamakan multi prodi
3. Tim peneliti wajib mengisi profil dosen pada e-katalog (e-katalog.pens.ac.id) dan mendaftarkan minimal 1 produk/ HKI yang dimiliki.
4. Tim peneliti wajib mengisi prototype di SINTA
5. Jatah waktu penelitian adalah 1 tahun dengan biaya maksimal 30 juta rupiah per tahun.
6. Pendanaan kegiatan mengacu pada Standar Biaya Masukan (SBM) tahun berjalan dari kementerian keuangan.
7. Penelitian yang diajukan harus mendapatkan persetujuan dari RG sebelum diajukan ke P3M-PENS
8. Kegiatan penelitian wajib mengikutsertakan minimal 2 orang mahasiswa
9. Ketentuan persyaratan lain secara umum diatur juga dalam bab Penelitian bagian Kriteria Persyaratan Umum

Luaran

Luaran wajib :

1. Jurnal Nasional Terakreditasi (S1-S3) atau Seminar Internasional Bereputasi **telah berstatus accepted** dan menyertakan acknowledgement untuk PENS
2. Purwarupa/prototipe

3. Paten Sederhana Terdaftar di sentra KI PENS
4. Materi ajar dalam bentuk PPT (Materi yang relevan dengan judul penelitian)

Penelitian Skema Unggulan

Penelitian lokal skema unggulan merupakan skim penelitian yang ditujukan bagi dosen peneliti yang mempunyai penelitian yang berpotensi untuk dikembangkan lebih lanjut. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan kesempatan bagi peneliti supaya bisa meningkatkan kemampuannya sehingga pada akhirnya bisa bersaing dalam kegiatan penelitian baik secara nasional maupun internasional. Topik dari penelitian ini diutamakan bagi yang disinergikan dengan Penelitian Unggulan PENS.

Persyaratan Secara Umum

1. Ketua peneliti merupakan dosen aktif PENS dan memenuhi kriteria sebagai berikut:

Pendidikan	S3
Jabatan Fungsional	Min Asisten Ahli

2. Anggota tim peneliti minimal berjumlah 3 orang, diutamakan multi prodi dengan ketentuan sebagai berikut:

Pendidikan	S2	S3
Jabatan Fungsional	Min Asisten Ahli	Min Asisten Ahli

3. Jatah waktu penelitian adalah 1 tahun dengan biaya maksimal 35 juta rupiah per judul. Pendanaan kegiatan mengacu pada Standar Biaya Masukan (SBM) tahun berjalan dari kementerian keuangan.
4. Penelitian yang diajukan harus mendapatkan persetujuan dari RG/RC sebelum diajukan ke P3M-PENS
5. Tim peneliti wajib mengisi profil dosen pada e-katalog (e-katalog.pens.ac.id) dan mendaftarkan minimal 1 produk/ HKI yang dimiliki.
6. Tim peneliti wajib mengisi prototype di SINTA
7. Kegiatan penelitian wajib mengikutsertakan minimal 2 orang mahasiswa
8. Ketentuan persyaratan lain secara umum diatur juga dalam bab Penelitian bagian Kriteria Persyaratan Umum

Luaran

Luaran wajib :

1. Jurnal Internasional Q1-Q3 yang akan terbit di tahun berjalan atau tahun berikutnya dan menyertakan acknowledgement untuk PENS.
2. Materi ajar dalam bentuk PPT (Materi yang relevan dengan judul penelitian)

Penelitian Skema Internasional

Penelitian skema internasional merupakan skim penelitian yang ditujukan bagi dosen peneliti yang menjalin kerjasama penelitian dengan universitas di luar negeri. Penelitian ini bersifat kondisional bergantung pada hasil komunikasi dan kesepakatan Tim Peneliti dengan Mitra Luar Negeri. Metode pelaksanaan penelitian dapat dilakukan secara hybrid. Ruang lingkup dan kedalaman substansi penelitian disesuaikan dengan kondisi Mitra Luar Negeri dengan tetap memperhatikan dana penelitian dan durasi penelitian. Walaupun bersifat kondisional, luaran penelitian ini tetap memiliki standar yang harus dicapai.

Persyaratan Secara Umum

1. Ketua peneliti merupakan dosen aktif PENS dan memenuhi kriteria sebagai berikut:

Pendidikan	S3
Jabatan Fungsional	Min Lektor

2. Anggota tim peneliti minimal berjumlah 5 orang dengan ketentuan sebagai berikut:

Pendidikan	S2	S3
Jabatan Fungsional	Min Asisten Ahli	Min Asisten Ahli

3. Anggota peneliti harus berasal dari multi prodi
4. Tim peneliti wajib mengisi profil dosen pada e-katalog (e-katalog.pens.ac.id) dan mendaftarkan minimal 1 produk/ HKI yang dimiliki.
5. Tim peneliti wajib mengisi prototype di SINTA
6. Mitra kerja sama luar negeri diwajibkan memberi kontribusi baik dalam bentuk in-kind dan atau in-cash. Mekanisme dan tata cara pendanaan diatur dalam Surat Perjanjian Pelaksanaan Pendanaan Penelitian.
7. Jatah waktu penelitian adalah 1 tahun dengan biaya maksimal 60 juta rupiah per judul. Pendanaan kegiatan mengacu pada Standar Biaya Masukan (SBM) tahun berjalan dari kementerian keuangan.

8. Penelitian yang diajukan harus mendapatkan persetujuan dari RG/RC sebelum diajukan ke P3M-PENS
9. Kegiatan penelitian wajib mengikutsertakan minimal 2 orang mahasiswa
10. Ketentuan persyaratan lain secara umum diatur juga dalam bab Penelitian bagian Kriteria Persyaratan Umum.

Luaran

Luaran wajib :

1. Jurnal Internasional Q1-Q3 yang akan terbit di tahun berjalan atau tahun berikutnya dan menyertakan acknowledgement untuk PENS
2. Pernyataan MOU atau MOA dengan Research Group atau Profesor

Penelitian Skema PLP / Prakom / Pustakawan

Penelitian Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP)/Pranata Komputer/ Pustakawan bagi PLP ditujukan untuk pengembangan profesi dalam meningkatkan profesionalitasnya sesuai dengan pengembangan Laboratorium tempat PLP bekerja, yang meliputi antara lain:

1. Peningkatan karya tulis / publikasi ilmiah,
2. Pengembangan prasarana laboratorium,
3. Penemuai teknologi tepat guna,
4. Perolehan sertifikat profesi laboratorium.

Persyaratan Secara Umum

1. Ketua Pengusul adalah PLP/Prakom/Pustakawan tetap PENS, memiliki NIP, dan tidak sedang mengikuti tugas belajar atau pelatihan atau kegiatan lain selama masa penelitian berlangsung.
2. Tim peneliti terdiri atas peneliti utama dan anggota maksimal berjumlah 2 orang (total tim peneliti maksimal 3 orang).
3. Tim pengusul memiliki bidang keahlian atau tugas yang relevan dengan tema penelitian yang diusulkan yang terlihat dari biodata.
4. Jatah waktu penelitian adalah 1 tahun dengan biaya maksimal 15 juta rupiah per judul. Pendanaan kegiatan mengacu pada Standar Biaya Masukan (SBM) tahun berjalan dari kementerian keuangan.
5. Ketentuan persyaratan lain secara umum diatur juga dalam bab Penelitian bagian Kriteria Persyaratan Umum

Luaran

Luaran wajib :

1. Prosiding Seminar Nasional **yang telah terlaksana di tahun berjalan**
2. Peralatan yang bisa dimanfaatkan sebagai modul praktikum

Merupakan kegiatan penelitian dengan pelaksanaannya ditunjuk oleh PENS melalui P3M.

Persyaratan Secara Umum

1. Ketua dan anggota tim pelaksana adalah dosen aktif yang ditunjuk oleh PENS melalui P3M
2. Tim peneliti wajib mengisi profil dosen pada e-katalog (e-katalog.pens.ac.id) dan mendaftarkan minimal 1 produk/ HKI yang dimiliki.
3. Tim peneliti wajib mengisi prototype di SINTA
4. Anggota pelaksana maksimal 5 orang
5. Kegiatan wajib mengikutsertakan minimal 2 orang mahasiswa
6. Topik kegiatan yang diusulkan dapat berupa isu/permasalahan terkini

Luaran

Luaran wajib : Prototype

Penelitian Skema Mandiri

Penelitian Mandiri merupakan penelitian yang dilakukan oleh Dosen/Pranata Komputer/Pranata Laboratorium Pendidikan/Pustakawan yang merupakan civitas akademika Politeknik Elektronika Negeri Surabaya dengan menggunakan dana mandiri sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing mengikuti perundang-undangan yang berlaku.

Persyaratan Secara Umum

1. Ketua Pengusul adalah Dosen/PLP/Prakom/Pustakawan yang tidak sedang mengikuti tugas belajar atau pelatihan atau kegiatan lain selama masa penelitian berlangsung.
2. Tim peneliti terdiri atas peneliti utama dan anggota maksimal berjumlah 2 orang (total tim peneliti maksimal 3 orang).
3. Tim pengusul memiliki bidang keahlian atau tugas yang relevan dengan tema penelitian yang diusulkan yang terlihat dari Curriculum Vitae (CV)
4. Pengusul tidak sedang mendapatkan sanksi administrasi dari P3M-PENS
5. Setiap topik kegiatan yang diusulkan harus sesuai dengan framework kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada masing-masing prodi dan sebisa mungkin bersinergi dengan roadmap yang dilaksanakan pada prodi tersebut.

Luaran

1. Laporan Penelitian



**PANDUAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
POLITEKNIK ELEKTRONIKA NEGERI SURABAYA**

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Latar Belakang

Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan dua butir isi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi seperti yang telah disebutkan di dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 20. Di sini dengan tegas disebutkan bahwa perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat disamping melaksanakan pendidikan. Pengabdian kepada Masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Selain itu, sesuai dengan isi dari Permendikbud No. 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi, disebutkan bahwa dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu dosen diharapkan juga dapat mendesiminasikan hasil penelitian dan pada akhirnya menghasilkan berbagai proses dan produk teknologi yang berujung antara lain pada Hak Kekayaan Intelektual dalam rangka meningkatkan harkat dan martabat bangsa serta dapat memberikan manfaat yang maksimal kepada masyarakat.

Oleh karena pentingnya tugas tersebut, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah diatur standarnya baik dalam hal hasil, isi, proses, pelaksana, sarana prasarana, pengelolaan serta pembiayaannya melalui Permendikbud No. 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan yang diharapkan, maka keseluruhan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus dilakukan secara profesional dengan prinsip-prinsip akuntabel, transparan, dan mengacu kepada sistem penjaminan mutu pelaksanaan program.

Tujuan Program

Selain untuk memenuhi kewajiban seperti yang tercantum pada Tri Dharma Perguruan Tinggi, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mempunyai tujuan antara lain untuk:

1. Menerapkan Ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna yang di kembangkan di kampus bagi kemanfaatan pada kehidupan, kesejahteraan umum, peningkatan kecerdasan kehidupan masyarakat
2. Bentuk desiminasi hasil-hasil penelitian supaya bermanfaat secara nyata bagi masyarakat
3. Memupuk rasa solidarisme dan kepekaan sosial dari dunia akademis terhadap permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat
4. Pemberdayaan sumberdaya/potensi masyarakat dengan pemberian sentuhan teknologi.

Adapun yang dimaksud dengan masyarakat pada poin di atas meliputi instansi pemerintah, masyarakat di dunia usaha, masyarakat di dunia industri, serta masyarakat secara umum.

Kriteria Pelaksanaan Secara Umum

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dalam pelaksanaannya harus memenuhi beberapa standar mutu antara lain:

1. Direncanakan sepenuhnya demi kemanfaatan bagi masyarakat.
2. Kedalaman dan keluasan materi pengabdian kepada masyarakat merupakan hasil penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, meliputi:
 - a. hasil penelitian yang dapat diterapkan langsung dan dibutuhkan oleh masyarakat pengguna;
 - b. pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka memberdayakan masyarakat;
 - c. teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan dalam rangka meningkatkan taraf hidup, kecerdasan, atau kesejahteraan masyarakat;
 - d. model pemecahan masalah, rekayasa sosial, dan/atau rekomedasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau Pemerintah; atau
 - e. hak kekayaan intelektual (HKI) yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.
5. Diselenggarakan secara terarah, terukur, dan terprogram.

6. Dilaksanakan secara bertanggung jawab, transparan dan akuntabel.
7. Tim pelaksana harus memiliki penguasaan metodologi penerapan keilmuan yang sesuai dengan bidang keahlian, jenis kegiatan, serta tingkat kerumitan dan kedalaman sasaran kegiatan, yang didasarkan atas
 - a. Kualifikasi akademik.
 - b. Track record hasil pengabdian kepada masyarakat sebelumnya.

Bentuk Kegiatan

Adapun wujud kegiatan Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan dapat dalam bentuk:

1. Pelayanan kepada masyarakat, yaitu wujud kegiatan yang menitikberatkan secara langsung kepada kebutuhan masyarakat yang menjadi sasaran kegiatan.
2. Penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang keahliannya, yaitu wujud kegiatan yang menitikberatkan kepada keilmuan dari tim pelaksana dengan menyesuaikan kasusnya dengan kebutuhan pada masyarakat. Salah satunya dalam bentuk pemberian pelayanan barang/jasa secara profesional kepada masyarakat dalam berbagai bidang permasalahan yang memerlukan penanganan secara cermat dengan menggunakan keahlian dan keterampilan yang belum dimiliki oleh masyarakat yang bersangkutan.
3. Peningkatan kapasitas masyarakat, yaitu wujud kegiatan yang menitikberatkan kepada peningkatan kecerdasan dan kemampuan masyarakat melalui kegiatan pelatihan ilmu ipteks yang sesuai dengan keahlian tim pelaksana.
4. Pemberdayaan masyarakat, yaitu wujud kegiatan yang menitikberatkan kepada peningkatan potensi masyarakat/wilayah yang sudah ada pada dengan memberikan sentuhan ilmu pengetahuan dan teknologi

Hak dan Kewajiban Tim Pelaksana

Tim pelaksana kegiatan berhak mendapatkan pendanaan sesuai dengan persetujuan yang diberikan. Selain Hak tersebut Tim pelaksana mempunyai mempunyai beberapa kewajiban yang harus dipenuhi, antara lain:

1. Membuat dan menyampaikan laporan kegiatan kepada P3M-PENS
2. Menyampaikan laporan penggunaan keuangan ke P3M-PENS
3. Menyampaikan pemaparan hasil kegiatan di depan reviewer yang prosesnya dikoordinasi oleh P3M-PENS
4. Memenuhi luaran wajib pengabdian masyarakat
5. Tim pengabdian masyarakat (Ketua dan Wakil) wajib mengisi profil dosen pada e-catalog (e-katalog.pens.ac.id) dan mendaftarkan minimal 1 produk/ HKI yang dimiliki.

Sanksi Kepada Tim Pelaksana

Beberapa hal yang termasuk pelanggaran yang dilakukan pada kegiatan pengabdian antara lain :

1. Tidak mengumpulkan logbook (catatan harian & catatan keuangan), laporan kegiatan, luaran pengabdianan, dan data administratif lainnya
2. Mengusulkan kembali pengabdian yang telah didanai pada tahun sebelumnya
3. Tidak merevisi proposal pengabdian
4. Tidak mengikuti tahapan kegiatan pengabdian (Monitoring dan evaluasi serta seminar hasil)

Pelaksana yang lalai sehingga tidak memenuhi kewajiban seperti yang dicantumkan pada poin di atas, akan mendapatkan sanksi administratif dari P3M-PENS, berupa:

1. Pengabdian yang melakukan pelanggaran poin a dan d akan diberikan sanksi tidak dapat mengajukan pengabdianan sebagai ketua maupun anggota sampai data administratif dan luaran pengabdianan terpenuhi.
2. Pelanggaran terhadap poin b dan c akan dikenakan sanksi berupa tidak mendapatkan pendanaan pengabdianan pada tahun tersebut.

Kelalaian berupa keterlambatan atau ketidaklengkapan pengumpulan laporan tetap menjadi hutang yang harus dipenuhi. Apabila kewajiban tersebut belum terpenuhi, maka dosen yang ada pada tim yang bersangkutan tetap tidak bisa mengusulkan proposal pada judul yang lain.

SKEMA

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

**Program Pengabdian Kepada Masyarakat
Berbasis Kompetensi Program Studi.**

Skema ini mempunyai tujuan untuk memberdayakan kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan bidang keilmuan pada program studi untuk bisa dimanfaatkan sebesar-besarnya bagi kepentingan masyarakat.

Persyaratan Secara Umum

1. Ketua tim pelaksana adalah dosen aktif program studi dari program studi pengusul, dan tidak sedang mendapatkan sanksi administratif dari P3M-PENS akibat skema pengabdian.
2. Anggota tim pelaksana adalah semua dosen pada program studi.
3. Kegiatan juga wajib mengikutsertakan minimal 5 orang mahasiswa pada program studi yang bersangkutan untuk menunjang kegiatan pembelajaran dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat.
4. Setiap usulan wajib mendapatkan persetujuan dari ketua program studi pada lembar pengesahan usulan.
5. Tim pengabdian masyarakat (Ketua dan Wakil) wajib mengisi profil dosen pada e-catalog (e-katalog.pens.ac.id) dan mendaftarkan minimal 1 produk/ HKI yang dimiliki.

Pendanaan Kegiatan

1. Lama usulan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah 1 tahun dengan pendanaan maksimal 15 juta rupiah
2. Pendanaan kegiatan mengacu pada Standar Biaya Masukan (SBM) tahun berjalan dari kementerian keuangan.

Luaran

Luaran wajib :

1. Jurnal Pengabdian Masyarakat (terindeks SINTA) atau jurnal pengabdian masyarakat tidak terindeks yang **telah berstatus accepted**, dan
2. Publikasi media massa (media cetak atau media digital)

Sistematika Usulan

1. Judul

2. Rumpun Ilmu

3. Abstrak

Berisi ringkasan permasalahan yang dihadapi dan tujuan yang ingin dicapai serta target khusus yang ingin dicapai serta metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut. Ringkasan harus mampu menguraikan secara cermat dan singkat tentang rencana kegiatan yang diusulkan

4. Keyword

Berisi kata kunci tentang apa yang dijelaskan pada Abstrak

5. Latar Belakang

Menjelaskan tentang latar belakang pemilihan topik pengabdian atau argumentasi yang menguatkan bahwa pengabdian tersebut penting untuk dilaksanakan. Masalah yang akan diteliti harus dirumuskan secara jelas disertai dengan pendekatan dan konsep untuk menjawab permasalahan, pengujian hipotesis atau dugaan yang akan dibuktikan. Dalam perumusan masalah dapat dijelaskan definisi, asumsi, dan lingkup yang menjadi batasan pengabdian. Pada bagian ini perlu dijelaskan keterkaitan topic pengabdian terhadap pengabdian unggulan PENS.

6. Tujuan

Pada bagian ini juga perlu dijelaskan tujuan pengabdian secara ringkas dan target luaran yang ingin dicapai.

7. Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini diuraikan secara jelas kajian pustaka yang melandasi timbulnya gagasan dan permasalahan yang akan diteliti dengan menguraikan teori, temuan, dan bahan pengabdian lain yang diperoleh dari acuan untuk dijadikan landasan dalam pelaksanaan

pengabdian. Pustaka yang digunakan sebaiknya mutakhir (maksimum 10 tahun terakhir) dengan mengutamakan artikel pada jurnal ilmiah yang relevan.

8. Metode

Berisi uraian secara rinci metode yang akan digunakan meliputi tahapan-tahapan pengabdian, lokasi pengabdian, peubah yang diamati/diukur, model yang digunakan, rancangan pengabdian, serta teknik pengumpulan dan analisis data. Untuk pengabdian yang menggunakan metode kualitatif perlu dijelaskan pendekatan yang digunakan, proses pengumpulan dan analisis informasi, serta penafsiran dan penarikan kesimpulan pengabdian. Pada bagian ini dijelaskan juga roadmap pengabdian.

9. Daftar Pustaka

Daftar pustaka disusun berdasarkan urutan kutipan dalam uraian. Hanya pustaka yang dikutip dalam usulan kegiatan yang dicantumkan di dalam daftar pustaka.

Program Pengabdian Kepada Masyarakat Mandiri

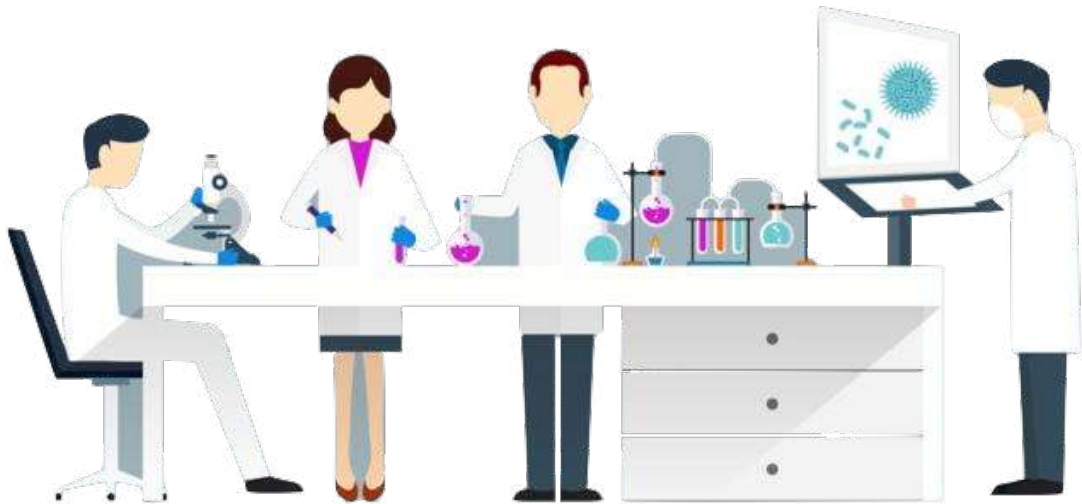
Skema ini merupakan program pengabdian kepada masyarakat dengan dana mandiri. Skim ini dapat memberdayakan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dikembangkan pada masing-masing Program Studi atau Grup Riset (Research Group) atau Pusat Riset (Research Center) agar bisa dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk kepentingan masyarakat. Pelaksanaan kegiatan sebisa mungkin sinergi dengan kegiatan penelitian yang dilaksanakan. Sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan menjadi salah satu sarana diseminasi hasil-hasil penelitian dari RG/RC yang bersangkutan.

Persyaratan Secara Umum

1. Ketua tim pelaksana adalah dosen/PLP/Prakom/Pustakawan dari Program Studi pengusul yang sedang tidak mendapatkan sanksi administratif dari P3M-PENS.
2. Setiap dosen hanya diperbolehkan mengikuti 1 kegiatan pengabdian masyarakat
3. Anggota tim pelaksana minimal adalah 5 orang.
4. Kegiatan juga wajib mengikutsertakan minimal 5 orang mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan penelitian pada prodi yang bersangkutan untuk menunjang kegiatan pembelajaran dalam bentuk pengabdian kepadamasyarakat.
5. Setiap usulan wajib mendapatkan persetujuan dari ketua Prodi yang bersangkutan pada lembar pengesahan usulan.
6. Tim pengabdian masyarakat (Ketua dan Wakil) wajib mengisi profil dosen pada e-catalog (e-katalog.pens.ac.id) dan mendaftarkan minimal 1 produk/ HKI yang dimiliki

Luaran Pengabdian Masyarakat

Luaran wajib : Dokumentasi Kegiatan



TERIMA KASIH